

## BAB LIMA

### KESIMPULAN DAN REFLEKSI

Banyaknya ragam gaya musik merupakan karya yang dihasilkan manusia sebagai anugerah kreativitas seni musik dari Allah. Tetapi, sebagai manusia berdosa kreativitas seni musik ini dipakai dan dikembangkan oleh manusia juga untuk melayani kepentingan manusia sendiri, baik untuk hal yang positif atau negatif. Oleh karena itu, sering kali gereja terjebak dalam dua ekstrim, yaitu menolak penuh ragam gaya musik populer yang berkembang atau menerima tanpa batasan penggunaan ragam gaya musik populer untuk ibadah komunal.

Menurut penulis, gereja perlu memiliki perspektif yang bijak dalam meresponi perkembangan budaya musik populer yang ada. Pertama, gereja perlu menyadari dan menghargai bahwa ragam gaya musik merupakan anugerah kreativitas seni yang dianugerahkan Allah untuk manusia pakai untuk tujuan yang baik, berguna, dan memuliakan Allah. Oleh karena itu, semua ragam gaya musik memiliki peran, nilai, dan bagiannya masing-masing untuk memenuhi suatu fungsi. Ada ragam gaya musik yang dapat digunakan untuk ibadah komunal dan ada pula ragam gaya musik yang tidak memenuhi prinsip untuk dipakai dalam ibadah komunal. Kedua, gereja perlu menyadari bahwa ragam gaya musik populer memiliki kekuatan yang dapat

dipakai di dalam ibadah, yaitu dapat digunakan sebagai pemujaan bagi Allah, mengekspresikan iman jemaat dan sebagai kreativitas seni musik di dalam ibadah. Kekuatan ragam gaya musik ini bisa menunjang, memperkaya dan melengkapi warna musik dalam nyanyian jemaat yang selama ini mungkin tidak atau kurang dapat diekspresikan dengan tepat dan sesuai dengan bahasa zaman jemaat. Ketiga, Hamba Tuhan dan aktivis musik gereja dalam keterbukaan dengan perkembangan musik harus melakukan analisa dan pemilihan selektif untuk dipakai dalam ibadah komunal berdasarkan perspektif teologis tentang ibadah dan peran musik dalam ibadah.

Bagi penulis secara pribadi, skripsi ini membuka pemahaman penulis lebih dalam akan anugerah kreativitas seni musik yang Allah berikan kepada manusia memang begitu menakjubkan. Manusia dengan kreativitas seni musik itu dapat menciptakan karya-karya musik yang berbeda satu sama lain, baik dari jenis suara, karakteristik, kekuatan, makna dan kontennya. Bahkan manusia diizinkan Allah memiliki kapasitas untuk menciptakan karya musik yang bisa memengaruhi jiwa manusia. Tetapi, manusia dengan natur dosa yang ada di dalam dirinya tidak dapat disangkal juga mengalami kegagalan untuk mengembangkan dan memakai anugerah Allah itu untuk tujuan yang baik dan berguna, termasuk di dalam ibadah.

Penting bagi para hamba Tuhan dan aktivis gereja bersama-sama mawas diri dalam keinginan untuk menghadirkan ragam gaya musik di

dalam ibadah, terutama saat berhadapan dengan ragam gaya musik yang sedang populer dan sesuai selera pribadi. Ragam gaya musik memang memiliki keindahannya tersendiri. Tetapi, Kristus telah memberikan hati yang baru bagi orang percaya, sehingga orang percaya pun dapat menggunakan budaya musik populer itu dengan hikmat untuk membedakan manakah kreativitas ragam gaya musik yang tepat dalam menunjang pengalaman ibadah kepada Allah secara utuh, dan berguna atau bahkan mengacaukan nyanyian jemaat yang merupakan sarana penyembahan kepada Allah.